

AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-AṬṬAS  
DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN  
PEMALANG (1995-2005)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Humaniora (S.Hum)  
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Disusun Oleh :

USRIFAH  
02121015

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS  
DI SEDA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG  
(1995-2005)**

Diajukan oleh :

1. Nama : **USRIFAH**  
2. N I M : 02121015  
3. Program : Sarjana Strata I  
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Selasa** tanggal **2 Januari 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

### Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.  
NIP.150290391

Sekretaris Sidang

Maharsi, M.Hum.  
NIP. 150299965

Pembimbing / merangkap penguji,

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.  
NIP. 150240122

Penguji I

Drs. H. Maman A. Malik Sy., M.S.  
NIP. 150197351

Penguji II,

Dra. Hj. Ummi Kulsum, M.Hum.  
NIP. 150215585



Yogyakarta, 23 Januari 2007  
Dekan,

Drs. H. M. Zakir Ali, M.Si.  
NIP. 150178235

## MOTTO

❦ ❦

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ

لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ

وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”  
(QS. Ali Imron : 110)\*

❦ ❦

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm. 94.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan goresan tinta ini untuk:

- ❖ Anugerah surgawi Ayahanda dan ibunda tercinta yang tak henti-hentinya menaburkan do'a dan semangat kepada penulis dengan sabar dan penuh kasih sayang. Kalianlah yang telah banyak berkorban, sehingga Ananda sampai ke penghujung studi.
- ❖ Mba Idah, de Ahah, de Ritno, de Ima, de Iyul, de li dan Mutiara Hati-ku terkasih  
Kalianlah yang selalu mengingatkan dan mengajarkan penulis bagaimana menanamkan kebaikan dan kalian selalu menjadi motivasi dalam hati di saat-saat sepiku
- ❖ Almamaterku Fakultas Adab VIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	S	Es (titik di bawah)
ض	Ðad	D	De (titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

## C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *ahmadu*.

رفق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *ṣaluha*.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *uṣūl*

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥaiḥi*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*.

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة لاجنة : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'îb*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf **ا** diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي جاء بالحق والكتاب الهادي إلى الصراط المستقيم، وبعد

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan petunjuk dan jalan terang kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini dapat kami selesaikan. Rahmat dan keselamatan semoga tetap dikaruniakan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan kepada zaman benderang yaitu dari zaman kebodohan kepada zaman Islamiyah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menemui kesulitan dalam melakukan penelitian maupun waktu penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat simpel ini bisa jadi hanyalah seonggok sampah dari realitas di bumi. Tetapi skripsi ini adalah sebagian dari usaha dan ide penulis yang selama ini belum pernah penulis lakukan.

Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak tidak akan tercapai. Oleh karena itu, atas bimbingan dan bantuan dalam bentuk apa pun kami menghaturkan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Segenap dosen Fakultas Adab yang telah mendidik dan membimbing serta telah memberikan 'wacana baru' selama penulis di bangku perkuliahan.
4. Bapak Maharsi, M.Hum selaku Penasehat Akademik SPI-A angkatan 2002.
5. Bapak Dudung Abdurrahman, M.Hum dan Bapak Imam Muhsin, M.Ag selaku pembimbing yang telah mengkritik, mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bapak sukses selalu.
6. Habib Ali Assegaf (Abahe) yang telah sudi memberikan informasi dan data tentang Jam'iyah Ratib al-Attas dan segenap pengurus jamaah mushola al-Mujahiddin Moga yang telah membantu dalam pengumpulan data.
7. Untuk paman-pamanku yang selalu setia membantuku dalam pencarian data, maman Doel, maman Zein terimakasih atas semuanya dan kepada keluarga besarku yang tidak henti-hentinya terus mendukung dan memotivasi di saat-saat sulitku.
8. Teman-temanku SPI-A: Tete, Wiedy, Nit-noth, Ulya, Nury, Rina, Rini, Yunani, Ani, Hana, Ari, Pur, Isbat, Ali, Janang, Antho, Agus, Batur, Ajib, "Terima kasih teman, terima kasih atas guyon yang selalu tercipta, semoga kebersamaan kita dalam sepele momen bersejarah di Yogyakarta ini menjadi kenangan abadi sampai tua kita nanti". Juga teruntuk teman-temanku SPI-B dan SPI-C yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
9. Teman-teman Akta IV UMY angk-V dan teman-temanku KKN angk-55: Mami Esti, Ka Erizt. Pa'e, Ka Fauzan, Den Baguse, Lu2x, Siti, Mas Endy, tetaplah berjuang seperti perjuangan yang pernah kita lalui bersama di Namberan's Village.

10. Teman-temanku di Komp.Q kamar 4E: Mba Yuyul, Bu Dewi, Buthet, Imas, Villa, Haniam, C'Iroh, Arivatul, Uum, Ai Yasir, Annisa. Bapak dan ibu Sigit Pramana serta teman-teman kos: Mba Hida, Mba Prapti, Lili, de Emi, de Erma, Hesti, Echa, terima kasih atas sindiran-sindirannya sehingga penulis terus termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

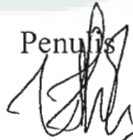
11. Bapak/ibu staf karyawan UPT UIN, Perpustakaan Adab, dan Perpustakaan Kolese Ignatius, terima kasih atas kebaikan dan keramahannya.

12. Buat Saehan Rental, untuk mas Andre dan mas Bari terimakasih banget atas semua bantuannya.

13. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi almamater dan semua pihak yang memerlukan.

Penulis  
  
Usrifah  
02121015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II JAM'YAH RATIB AL-ATTAS DI MOGA.....</b>	<b>18</b>
A. Gambaran Umum Desa Moga .....	18
1. Letak Geografis .....	18
2. Kondisi Sosial .....	19
3. Kondisi Keagamaan .....	21
4. Kondisi Ekonomi .....	23
B. Sekilas Tentang Ratib Al-Attas .....	25
1. Al Imam Al Habib Umar Al-Attas Penyusun Dzikir-dzikir	

Ratib Al-Attas .....	25
2. Waktu Membaca dan Pelaksanaan Ratib .....	30
C. Jam'iyah Ratib di Desa Moga .....	32
BAB III PERKEMBANGAN AKTIVITAS JAM'IYAH RATIB AL- ATṬAS .....	38
A. Kepemimpinan dan Keorganisasian Jam'iyah Ratib.....	38
B. Aktivitas Jam'iyah Ratib.....	40
1. Meningkatkan Pengetahuan Agama Pada Jamaah (Periode I, 1995-2000).....	40
2. Membina Solidaritas Jamaah (Periode II, 2001-2005).....	43
BAB IV JAM'IYAH RATIB AL-ATṬAS DAN MASYARAKAT MOGA	48
A. Peran Jam'iyah Ratib dalam Perubahan Masyarakat Moga....	48
1. Bidang Kagamaan .....	48
2. Bidang Sosial .....	51
B. Respons Masyarakat Moga Terhadap Jam'iyah Ratib Al-Attas .....	53
1. Bidang Keagamaan .....	55
2. Bidang Sosial.....	57
BAB V PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-saran .....	61
C. Kata Penutup .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	18
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Menurut Agama/Penghayatan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa .....	22
Tabel 3 : Sarana Peribadatan di Desa Moga.....	23
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ratib Al-Aṭṭas (selanjutnya disebut Ratib) adalah Ratib milik Al-Imam Al-Habib Umar Al-Aṭṭas (salah seorang keturunan Nabi saw) dari Hadramaut yang kemudian disebarluaskan oleh para keturunannya ke berbagai negara termasuk di Indonesia. Ratib Al-Aṭṭas merupakan salah satu zikir ajaran penganut tarekat, tepatnya tarekat Alawiyyah.<sup>1</sup>

Ratib sebenarnya telah berkembang di beberapa negara di Asia Tenggara, seperti di Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura dan Indonesia.<sup>2</sup> Pengamalan bacaan zikir-zikir Ratib di negara-negara tersebut pun sama yaitu dalam bentuk Jam'iyah . Jam'iyah Ratib yang saat ini sudah berkembang di Indonesia, antara lain di desa Moga pada jamaah mushola Mujahiddin dengan membentuk Jam'iyah Ratib (kumpulan orang-orang yang membaca zikir-zikir Ratib bersama-sama) adalah amalan Ratib yang dibawa oleh salah satu keturunan pemilik Ratib tersebut. Ia bernama al-

---

<sup>1</sup> Tarekat 'Alawiyyah secara umum biasa dikaitkan dengan kaum 'Alawiyyin atau lebih tegas lagi dengan kaum *sādah*, kaum sayyid (keturunan Nabi Muhammad saw) yang merupakan lapisan paling atas dalam strata masyarakat Hadhramaut, juga sebagai tarekat yang sandaran utamanya pada al-Qur'an dan hadits. Lihat pada Umar Ibrahim, *Thariqah 'Alawiyyah: Napak Tilas dan Studi Kritis atas Sosok dan Pemikiran 'Allamah Sayyid 'Abdullah Al-Haddad Tokoh Sufi Abad Ke-17* (Bandung: Mizan, 2001), hlm. xix

<sup>2</sup> Syaykh Hisham, "ASFA Delegation Visits Singapore Muslim Community" <<http://www.naqshbandi.org/events/asia97/singvist.htm>>

Habib<sup>3</sup> Ali Assegaf, yang karena kharismanya<sup>4</sup> di mata masyarakat jamaah Mujahiddin, sehingga amalan Ratib yang dibawanya dengan sangat cepat dapat berkembang begitu pesat. Salah satu gagasannya untuk memperkenalkan dan mengembangkan amalan Ratib tersebut adalah dengan membentuk Jam'iyah Ratib yang pelaksanaannya satu bulan sekali setiap malam Jum'at Kliwon.

Pada masa awal berdirinya sejak tahun 1995 (saat itu masyarakat di liputi kondisi politik yang sangat labil, yakni kondisi masyarakat yang masih fanatik terhadap partai politik tertentu) Jam'iyah Ratib memang masih sedikit yang mau mengikutinya bahkan nyaris masyarakat tidak mau menerimanya, karena mereka berpikir bahwa adanya Ratib itu hanya sebagai jalan halus oleh salah satu partai politik untuk dapat mempengaruhi masyarakat melalui orang yang mempunyai kharisma di mata masyarakat Moga, sehingga pada awal berdirinya Jam'iyah Ratib ini sempat mengalami beberapa konflik dengan masyarakat.

Kesuksesan bukanlah sesuatu yang mudah untuk di capai, untuk dapat mencapainya haruslah melalui beberapa percobaan dan ujian. Seperti yang

---

<sup>3</sup> Selain itu di Aceh juga banyak ditemukan nama habib yang tertara pada batu-batu nisan. Kata habib ini biasanya dikenal sebagai orang Arab yang masih berhubungan darah dengan Nabi Muhammad saw dari garis ayah melalui Al-Hasan dan Al-Husein putra Fatimah Az-Zahra, putri Nabi Muhammad saw. Biasanya mereka yang masih keturunan al-Husein dipanggil *sayyid*, dan mereka yang masih keturunan Al-Hasan dipanggil *syarif*. Adapun panggilan habib biasanya digunakan untuk mereka yang dipandang sebagai seorang tokoh agama. Dalam Umar Ibrahim, *Thariqah 'Alawiyyah*, hlm. 20

<sup>4</sup> Menurut Berger terobosan baru dalam masyarakat terjadi karena munculnya individu pembawa orientasi nilai baru yaitu tokoh yang berkharisma, dan karena itu ia memiliki otoritas kharismatis. Otoritasnya dijalankan bersama pengikut yang setia, mereka dipilih karena kualitas kharismatik pribadi. Lihat dalam Ayub Ranoh, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis atas Kepemimpinan Sukarno* (Jakarta: Gunung Mulia, 1999), hlm. 54.



dialami Jam'iyah Ratib di Moga, masa awal berdirinya masih sebagian masyarakat saja yang mau mengikutinya, sehingga ritual pelaksanaanya tidak begitu ramai, lantaran masyarakat masih ragu untuk bisa menerima dan mengikutinya. Itulah fenomena yang terjadi, pada awal pertumbuhannya Jam'iyah Ratib ini sempat mengalami kegagalan, tidak lebih dari 4 (empat) tahun saja Jam'iyah Ratib ini menjadi sukses di desa Moga. Karena begitu memasuki tahun 1998, yaitu masa transisi sistem pemerintahan di Indonesia dari masa Orde Baru menjadi masa reformasi masyarakat dibuat resah dengan terjadinya beberapa gejolak dan permasalahan konflik. Pada tahun 1998 merupakan gerbang pertama Indonesia memasuki krisis ekonomi yang sangat mengguncang rakyat, sehingga terjadi dampak di mana-mana termasuk di desa Moga. Dengan datangnya krisis ekonomi tersebut masyarakat selalu disibukkan dengan urusan duniawi. Mereka lebih mementingkan bekerja mencari uang untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka, dibanding harus mengikuti aktivitas rutin Jam'iyah Ratib yang dianggap mengurangi waktu mereka untuk bekerja.

Krisis yang melanda bangsa Indonesia semakin hari tampak semakin merambah ke berbagai aspek kehidupan bangsa. Secara kronologis, krisis yang melanda bangsa kita ini bermula dari krisis keimanan (kepercayaan kepada Allah swt) kemudian menyebabkan terjadinya krisis moralitas, kemudian diikuti krisis sosial dan budaya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Simuh, dkk., *Tasawuf Dan Krisis* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 3. .

Akhirnya pada awal tahun 2001 Habib Ali kemudian berkeinginan untuk membangkitkan dan meramaikan kembali Jam'iyah Ratib yang pernah ia rintis dan sempat jatuh terpuruk karena masyarakat terlena dalam kacaunya perekonomian negara. Pada tahun kebangkitannya ini pun Jam'iyah Ratib mengalami proses yang sama seperti masa awal berdirinya pada tahun 1995 yang lalu. Kemunculannya yang kedua kali ini mempunyai tujuan ganda, yaitu di samping pembacaan zikir-zikir Ratib ini untuk keselamatan dan upaya pendekatan kepada sang Khalik, juga merupakan salah satu upaya antisipasi kaum tua masyarakat desa Moga terhadap kaum muda, yang pada saat itu sudah terpengaruh dan bercampur dengan budaya asing yang mengajarkan pola hidup yang serba bebas dan modern<sup>6</sup> serta membina solidaritas umat Islam khususnya di desa Moga. Dengan kondisi jiwa mereka yang sedang sangat labil (akibat guncangan krisis ekonomi) mereka dapat dengan mudah terpengaruh budaya asing yang masuk. Seperti, mencoba obat-obatan terlarang dan minum minuman keras.<sup>7</sup>

Fenomena itulah yang kemudian membangkitkan kembali kesadaran masyarakat akan manfaat adanya Jam'iyah Ratib,<sup>8</sup> yaitu sebuah Jam'iyah

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Habib Ali Assegaf, pada tanggal 22 Januari 2006.

<sup>7</sup> Daniel Bell telah lama menyuarakan kegelisahan dan penyesalan atas modernisasi yang telah mencerabut dan melenyapkan nilai-nilai luhur kehidupan tradisional yang digantikan oleh nilai-nilai kemodernan masyarakat borjuis-perkotaan yang penuh keserakahan dan seribu satu nafsu untuk menguasai sebagaimana watak masyarakat modern-kapitalis. Selanjutnya lihat dalam Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 4.

<sup>8</sup> Menurut Habib Ali, dzikir-dzikir di dalam ratih al-Attas bisa membuat orang tercedar dari segala kema'siatan dan penjagaan diri dari hal-hal yang bisa membahayakan jiwa manusia. Wawancara dengan Habib Ali, pada tanggal 24 Januari 2006.

zikir Ratib yang rutin melaksanakan mujahaddah bersama setiap tiga puluh lima hari sekali (karena dihitung dengan hari pasaran Jawa belum tentu Jum'at Kliwon jatuh sebulan sekali) pada malam Jum'at Kliwon. Acara pelaksanaan dimulai dari setelah atau ba'da shalat Maghrib. Diawali dengan pembacaan zikir-zikir Ratib kemudian dilanjutkan dengan pembacaan maulid *Simtud Duror*<sup>9</sup>, yaitu bacaan maulid yang diiringi dengan alunan rebana dengan tujuan agar masyarakat tahu tentang perjalanan dan perjuangan Nabi Muhammad saw atau biografi Nabi Muhammad saw lewat nazom-nazom.<sup>10</sup> Melalui mujahaddah<sup>11</sup> yang diiringi dengan gaya zikir-zikir Ratib yang menyejukan, seakan-akan mampu membawa jamaah terbang melupakan dunia, sehingga tidak jarang para jamaah yang mengikuti mujahaddah itu menitikkan air mata. Derai air mata para jamaah tak terasa mulai mengalir ketika sampai pada acara puncaknya, yaitu saat prosesi *makhāḷul qiyām* (posisi berdiri dalam Simtud Duror). Tua dan muda, laki-laki dan perempuan, pejabat, pelajar maupun masyarakat umum ikut bermunajat dan mengagungkan nama Tuhan dalam acara ratiban tersebut.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, penyusun ingin mengkaji lebih seksama lagi, dan menyelidiki sebab-sebab lain yang menjadikan berdirinya Jam'iyah Ratib di desa Moga hingga dapat bertahan sampai

---

<sup>9</sup> Maulid Nabi saw karya klasik Sayyidunal Imam Ali bin Muhammad Al-Habshi, sejenis dengan maulid Nabi saw karya Imam as-Sayyid Ja'far al-Barzanji.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Al-Habib Ali, pada tanggal 21 Januari 2006.

<sup>11</sup> Mujahaddah adalah sarana bagi manusia untuk melatih diri dan berjuang melawan hawa nafsu, serta mendekatkan diri kepada Allah. Lihat dalam Tim Azet Jakarta, *Leksikon Islam : Pustaka Azet Jakarta* ( Jakarta : Pustaka Azet Perkasa, 1988), hlm. 503.

sekarang. Yang lebih penting lagi, bahwa Jam'iyah Ratib merupakan sebagian dari kebudayaan Islam yang harus dipelihara. Dengan demikian langkah pendokumentasian dan penulisan naskah sejarah berdirinya Jam'iyah Ratib ini merupakan salah satu upaya publikasi untuk menyebarkan informasi agar di ketahui, dikaji dan diapresiasi sebagai nilai-nilai warisan budaya yang perlu dilestarikan.

#### B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah berkisar pada sejarah Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di desa Moga dari tahun 1995-2005. Kajian mengenai Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas ini difokuskan terhadap perkembangan aktivitas dan pengaruhnya terhadap masyarakat Moga. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan penelitian ini secara umum dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi masyarakat Moga yang melatarbelakangi berdirinya Jam'iyah Ratib?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan aktivitas Jam'iyah Ratib di desa Moga?
3. Bagaimana peran dan respons masyarakat Moga terhadap Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan sejarah tentang perkembangan Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di Moga. Secara garis besar penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Mengetahui kondisi masyarakat Moga yang melatarbelakangi berdirinya Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas.
2. Mengetahui sejarah perkembangan aktivitas Jam'iyah Ratib di desa Moga.
3. Mengetahui peran dan respons masyarakat Moga terhadap Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas.

Melihat tujuan-tujuan di atas, diharapkan penelitian tentang ratiban ini dapat memberikan kegunaan untuk :

1. Memberikan informasi dan wacana baru tentang sejarah Islam, khususnya mengenai Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas.
2. Menjelaskan Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas pada khalayak umum, juga dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi ketua dan seluruh anggota Jam'iyah Ratib pada khususnya.
3. Untuk mengetahui dan memahami makna, fungsi serta nilai-nilai yang terkandung dalam zikir-zikir Ratib Al-Aṭṭas.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan kebudayaan lokal, kebudayaan Nasional dan kepustakaan bidang Sejarah Kebudayaan Islam serta memperkaya khazanah historiografi Indonesia.

#### D. Tinjauan Pustaka

Karya tentang Ratib sudah pernah ada, tetapi fokus penelitian tersebut adalah pada penelitian isi dan naskah Ratib, yaitu disertasi Ahmad Purwadaksi yang berjudul *“Ratib Samman dan Hikayat Syaikh Muhammad Samman: Suntingan Naskah dan Kajian Isi Teks”* dalam disertasi berisi tentang hikayat Muhammad Samman di Sulawesi sebagai seorang sufi dan pemilik Ratib Samman. Dalam disertasi tersebut menitikberatkan pada pemikiran tasawuf Syaikh Muhammad Samman yang diangkat dari Ratib Samman dan penelitian naskah isi teks, dengan menggunakan metode penelitian filologi.

Selain karya penelitian tersebut, juga terdapat buku yang sedikit memuat permasalahan Ratib Samman. Buku karya Sri Mulyati, yang berjudul *“Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia”*. Dalam buku tersebut memuat sedikit tentang Ratib Samman dari ajaran tarekat Sammaniyah di Sulawesi. Tarekat Sammaniyah adalah tarekat yang didirikan oleh Syaikh Samman, gabungan dari berbagai ajaran tarekat di Indonesia, seperti: Khalwatiyah, Qadiriyah, Naqshabandiyah, dan Syadziliyah. Tarekat Sammaniyah adalah tarekat pertama yang mendapat pengikut massal di Nusantara, meskipun sekarang sudah mulai menghilang di wilayah Nusantara. Akan tetapi tak bisa diragukan lagi bahwa pusat gerakan tarekat ini terdapat di Sulawesi Selatan dan pengikut yang sesungguhnya berasal dari komunitas Bugis dan Makassar. Dahulu di Aceh sekitar abad 16 Ratib Samman merupakan sebuah tradisi populer yang biasa dilaksanakan pada

malam Jum'at. Pada zaman penjajahan pembacaan Ratib Samman diyakini sebagai kesaktian dan kekebalan dalam menghadapi Belanda, sedangkan pada tahun 1990 ritual pembacaan Ratib Samman dan Manaqib Samman telah menjadi bagian yang lazim, setiap ada hajatan di daerah Palembang.

Karya terdahulu tentang Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas secara historis dan sosial belum pernah dilakukan. Beberapa hasil penelitian mengenai tema yang sejenis, antara lain:

1. Skripsi karya Suwoto yang berjudul "*Jam'iyah Manaqib Klari di Desa Gedong Boyountung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Tahun 1989-1993 (Tinjauan Historis)*". Dalam skripsi tersebut di bahas tentang sejarah berdirinya Jam'iyah Manaqib dan perkembangannya, sampai pada interaksi antar Jam'iyah Manaqib di desa Gedong Boyountung dengan desa sekitarnya
2. Skripsi karya Ahmad Rizal, yang berjudul "*Aktivitas Jam'iyah Ta'lim wa Mujahaddah di Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 1991-2000*". Dalam skripsi tersebut di jelaskan sejarah berdirinya Jam'iyah Ta'lim wa Mujahaddah di Krapyak yang di latarbelakangi oleh kondisi masyarakat Krapyak yang notabene masih kurang akan pengetahuan keagamaan. Praktek keagamaan masyarakatnya masih terkait dengan adat yang sangat ritual.

Di samping karya-karya tersebut sebenarnya masih banyak karya yang menyoroti tentang Ratib. Semantara itu perbedaan yang menjadi fokus kajian pada skripsi ini adalah perkembangan aktivitas dan pengaruhnya terhadap

perubahan masyarakat di desa Moga pada tahun 1995-2005. Permasalahan tentang Jam'iyah Ratib ini belum ada yang mengangkat baik berupa artikel, skripsi maupun buku. Oleh karena itu, penulis memandang penting untuk mengangkatnya dalam skripsi ini.

#### E. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsional struktural yang dikemukakan oleh Radcliffe-Brown seorang ahli antropologi sosial. Dalam teori tersebut Radcliffe-Brown menyatakan bahwa berbagai aspek perilaku sosial bukanlah berkembang untuk memuaskan kebutuhan individual, tapi justru timbul untuk mempertahankan struktur sosial masyarakat.<sup>12</sup>

Dengan demikian teori tersebut dapat menjelaskan bahwa Jam'iyah Ratib berkaitan dengan masing-masing fungsi dan berbagai nilai-nilai Islam yang terdapat dalam ritual ratiban tersebut. Pada dasarnya Jam'iyah Ratib yang diselenggarakan memang merupakan salah satu upaya untuk mengukuhkan dan menguatkan keberadaan nilai-nilai Islam yang ada dalam masyarakat Moga.

Teori yang diterapkan mengenai posisi Jam'iyah Ratib sebagai penguat nilai-nilai agama ini sesuai dengan arti kata Ratib. Adapun arti Ratib sendiri menurut bahasa (*etimologi*) yaitu berasal dari kata *Ratib* (Ratib),

---

<sup>12</sup> Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I* (Jakarta: UI-Press, 1987), hlm. 177.



diambil dari kata *ratāba yartubu rutūban* atau dari kata *tarattaba yatarattabu tarattuban*, yang artinya yang kokoh atau yang tetap.<sup>13</sup>

Menurut istilah (*terminologi*) kata tersebut diambil dari kata *tartībuharsi lilhimāyah*, artinya penjelasan secara teratur untuk melindungi sesuatu atau seseorang. Jika di sebuah tempat ada bala tentara yang melindungi masyarakat maka disebut *Rutbah*. Dan jika yang melindungi satu orang maka disebut *Ratib*, artinya yang kokoh, berani dan tidak goyah. Inilah arti yang paling cocok untuk kumpulan zikir milik Habib Umar tersebut, karena zikir tersebut dibaca secara terus menerus dan istiqamah.<sup>14</sup>

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang terkait erat dengan masyarakat. Fokusnya adalah dalam lembaga kemasyarakatan, dinyatakan bahwa “suatu masyarakat dan lembaga-lembaga bukan suatu yang ada dengan sendirinya, melainkan suatu yang dibuat sendiri oleh manusia dan dibuat bersama-sama dengan orang lain”.<sup>15</sup> Hal ini selaras dengan sejarah berdirinya Jam‘iyyah Ratib Al-Aṭṭas, bahwa keberadaannya tidak mungkin menjadi berkembang pesat seperti sekarang ini tanpa adanya dukungan masyarakat banyak yang sadar akan suasana transformasi sosial.

---

<sup>13</sup> Mudhor Ahmad Assegaf, *Ratib al-Attas (Inti Sari dan Khasiat)* (Brebes : Al-Anwar, 2002), hlm. 54.

<sup>14</sup> Mudhor Ahmad Assegaf, *Al Imam An-Nibras Umar bin Abdurrahman al-Attas (Sosok Teladan : Hikmah Ratib al-Attas)* (Brebes : Al-Anwar, 2002), hlm. 41.

<sup>15</sup> Ignas Kleden, *Sikap Ilmiah Dan Kritik Kebudayaan; cet.2* (Jakarta : LP3ES, 1987), hlm. xii.

Selanjutnya lembaga dalam artian sosiologi digambarkan sebagai organ yang menjalankan fungsi masyarakat atau sering dikenal dengan organisasi sosial.<sup>16</sup> Hubungan agama dan organisasi sosial adalah bagian yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Pengaruh ajaran agama terhadap organisasi sosial sebagaimana yang biasa dipahami, terletak pada apakah landasan dan program-program yang akan dilaksanakan sejalan dengan ajaran agama atau tidak, apakah pelaksanaannya sesuai dengan ajaran agama yang dijadikan dasar organisasi.<sup>17</sup>

Keagamaan suatu organisasi dapat juga terlihat dalam organisasi. Jika pimpinannya menekankan aspek keikhlasan, motivasi-motivasi sakral, energi spiritual bukan hanya kekuatan rasio dan fisik. Contoh tauladan dan kedekatan hubungan antara pimpinan dan anggota demikian penting dalam organisasi sosial keagamaan.<sup>18</sup> Demikian juga dengan Jam'iyah Ratib, di dalamnya wibawa dan kharisma pemimpin lebih utama dari perdebatan, kebersamaan dalam Jam'iyah Ratib lebih diutamakan daripada individualisme, dan musyawarah lebih diutamakan dalam mengambil keputusan daripada voting.

---

<sup>16</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat* (Jakarta: CV.Rajawali, 1984), hlm. 195.

<sup>17</sup> Bustanuddin Agus, *Agama dalam kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 213.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 227.

## F. Metode Penelitian

Penelitian dan penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, yaitu dalam pengkajian permasalahannya mengutamakan perspektif masa lampau dari obyek yang diteliti.<sup>19</sup> Adapun langkah-langkah yang ditempuh berdasarkan metode sejarah sebagai berikut :<sup>20</sup>

### 1. Pengumpulan data (*Heuristik*)

Terkait dengan judul skripsi yang akan diteliti yaitu aktivitas Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di desa Moga, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

#### a. Metode Observasi/pengamatan

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan menghimpun data dengan jalan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti.<sup>21</sup> Observasi dilakukan oleh penulis untuk memperoleh fakta-fakta nyata tentang Jam'iyah Ratib dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aktivitasnya.

#### b. Metode Interview/Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung dengan informan. Wawancara ini

---

<sup>19</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*; terj. Nugroho Notokusanto (Jakarta : UI Press, 1985), hlm. 19.

<sup>20</sup> Sebagaimana disebutkan dalam Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 12.

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: U.D.Rama, 1981), hlm. 18.

antara lain dilakukan kepada pemimpin/guru Ratib, sebagian tokoh-tokoh masyarakat Moga dan sebagian masyarakat dari berbagai lapisan.<sup>22</sup>

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari data melalui dokumen yang dijadikan laporan tertulis dari suatu peristiwa. Selain menggunakan dokumen tertulis seperti buku-buku yang pernah membahas permasalahan Ratib, juga menggunakan dokumen tidak tertulis yakni dalam bentuk foto dan film yang berisi pelaksanaan ritual ratiban. Metode ini berguna dan berfungsi untuk melengkapi data maupun informasi yang telah didapat dengan kedua metode sebelumnya.

2. Pengujian Sumber (*Verifikasi*)

Di lakukan melalui kritik intern maupun ekstern. Kritik intern (kredibilitas) dilakukan dalam rangka menguji apakah isi informasi dari suatu sumber itu dapat di percaya atau tidak. Terkait dengan proses pengumpulan data yang menggunakan metode wawancara atau sumber lisan, maka sumber lisan diambil dari ketua dan anggota Jam'iyah Ratib langsung, serta sebagian para tokoh-tokoh masyarakat desa Moga. Disamping itu, sumber lisan juga mengandung kejadian penting yang

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 1992), hlm. 193.

diketahui umum.<sup>23</sup> Adapun kritik ekstern (otentisitas) dilakukan dalam upaya menguji keadaan sumber, apakah sumber itu asli atau tidak, yaitu dengan cara memperhatikan aspek fisik sumber tertulis atau latar belakang informan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Jam'iyah Ratib.

### 3. Penafsiran sejarah (*Interpretasi*)

Pada penelitian ini penulis berusaha menganalisa peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data yang dikumpulkan. Di samping itu, penulis berusaha untuk menyimpulkan (sintesis) berbagai peristiwa yang ada sesuai kerangka penulisan. Dalam proses penafsiran ini, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.<sup>24</sup> Sumber-sumber yang telah terseleksi atau terjamin validitasnya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan konsep-konsep dan teori yang relevan dengan fakta-fakta Jam'iyah Ratib yang ada.

### 4. Penulisan Sejarah (*Historiografi*)

Dalam hal ini penulis melakukan tahap penulisan, pemaparan/pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Kemudian penulisan tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai aktivitas Jam'iyah Ratib dari awal sampai akhir.

---

<sup>23</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm, 63.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 64.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang orientasi sosial keagamaan Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di Moga, maka penulis membatasi skripsi ini dalam lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Pada bab pertama merupakan pembahasan pendahuluan, yaitu menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, pembatasan dan perumusan masalah, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar serta penentuan arah penelitian atau pun pedoman bagi pembahasan bab-bab berikutnya.

Pada bab kedua di bahas tentang Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di Moga. Permasalahan penting yang di bahas dalam bab ini meliputi kondisi desa Moga, yaitu kondisi geografis, kondisi sosial ekonomi dan kondisi sosial keagamaan. Pembahasan selanjutnya yaitu sekilas tentang Ratib Al-Aṭṭas di dalamnya meliputi latar belakang pemilik Ratib Al-Aṭṭas, makna dan arti Ratib dan waktu membaca Ratib. Pembahasan terakhir yaitu mengenai sejarah kelahiran Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di Moga.

Selanjutnya pada bab ketiga di bahas mengenai perkembangan aktivitas Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas. Permasalahan penting yang dibahas adalah mengenai kepemimpinan dan keorganisasian dalam Jam'iyah Ratib. Selanjutnya membahas aktivitas Jam'iyah Ratib, yaitu meningkatkan pengetahuan Islam para jamaah pada periode pertama dan membina solidaritas jamaah pada periode kedua.

Sebagai pembahasan pokok pada bab keempat menjelaskan tentang Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas dan Masyarakat Moga. Pembahasan dalam bab ini meliputi bagaimana peran Jam'iyah Ratib dalam bidang agama dan sosial. Selanjutnya membahas tentang respons atau tanggapan masyarakat Moga terhadap Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas, hal ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana tanggapan masyarakat dari sejak berdirinya Jam'iyah Ratib sampai masa perkembangannya sekarang ini.

Bab kelima merupakan kesimpulan terhadap keseluruhan pembahasan skripsi ini, yang di harapkan dapat menarik benang merah dari uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan menjadi jawaban atas rumusan masalah. Di sini disertai pula dengan saran-saran dan kata penutup yang ditujukan kepada berbagi pihak mengenai persoalan Jam'iyah Ratib.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk mengakhiri skripsi ini penulis menyimpulkan skripsi yang penulis susun sebagai berikut:

1. Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas adalah kumpulan orang-orang yang membaca zikir-zikir Ratib Al-Aṭṭas bersama-sama. Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas berkembang di beberapa negara di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Salah satu tempat berkembangnya Jam'iyah Ratib di Indonesia adalah di desa Moga yang didirikan oleh Al Habib Ali Assegaf, salah satu keturunan Ba'alawi. Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas juga disebut sebagai suatu acara sakral dalam rangka pendekatan diri kepada Allah dengan bertawaṣul melalui seorang ulama atau orang yang dekat dengan sang Khaliq.
2. Tujuan didirikannya Jam'iyah Ratib pada periode yang pertama adalah Habib Ali ingin mensosialisasikan zikir-zikir Ratib pada masyarakat, juga menjadikan jam'iyah ini sebagai sarana dakwah Islam di masyarakat. Akan tetapi periode pertama ini belum berhasil, karena semakin hari anggotanya tidak semakin bertambah bahkan sebaliknya, anggotanya semakin berkurang.
3. Pada periode yang kedua yaitu tahun 2001 Jam'iyah Ratib mendapat respons yang sangat besar dari masyarakat. Mereka tampak bersemangat



untuk mengikuti acara ratiban, sehingga bisa dikatakan bahwa kehadiran Jam'iyah Ratib pada periode ini menjadi sistem pembangkit kesadaran hidup beragama akibat berkurangnya ruh keagamaan dan kedangkalan moralitas. Aktivitas Jam'iyah Ratib pada periode ini sangat lancar dan sangat didukung oleh masyarakat. Mereka menjadi terlihat sangat toleransi dengan sesamanya dan solidaritas sosialnya menjadi lebih tinggi dari sebelumnya.

4. Berdirinya Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas di Moga secara kuantitas mengalami perkembangan, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya anggota jam'iyah. Adapun faktor-faktor yang mendukung perkembangan Jam'iyah Ratib, yaitu:
  - a. Adanya kharisma dari tokoh pembawa zikir-zikir Ratib tersebut, yaitu seorang Ba'alawi (keturunan darah Nabi Muhammad saw) yang memang di segani masyarakat Moga.
  - b. Adanya dukungan dari masyarakat kepada Jam'iyah Ratib untuk selalu memajukan segala aktivitasnya.
  - c. Terdapat hubungan yang harmonis dari lingkungan masyarakat yang terealisasi dalam bentuk hubungan sosial-keagamaan.

## B. Saran-saran

Penulis menyetengahkan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Jam'iyah Ratib Al-Aṭṭas maupun bagi anggota jam'iyah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya:

1. Untuk mempermudah penelitian dengan topik atau judul yang sama, maka penulis menyarankan kepada pihak Jam'iyah Ratib untuk membuat tim khusus informasi. Hal ini perlu dilakukan karena sangat membantu para peneliti dalam mencari data yang diperlukan.
2. Bagi anggota Jam'iyah Ratib sudah selayaknya untuk lebih giat dalam mengamalkan ajaran-ajaran yang sudah diberikan oleh imam Jam'iyah , Al-Habib Ali Assegaf. Dengan demikian maka akan lebih meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt dan kecintaan kepada Nabi Muhammad saw sesuai dengan anjuran yang ada dalam Ratib.
3. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan di masa mendatang ada penelitian yang berusaha menggali nilai-nilai yang belum terungkap dalam karya ini.

Melihat laju perkembangan Jam'iyah Ratib di Moga yang cukup mengembirakan, maka sudah selayaknya baik para intelektual maupun penguasa berkenan untuk mendorong kemajuan Jam'iyah Ratib tersebut. Dalam hal ini para intelektual maupun penguasa berkenan untuk mendorong dari belakang dan menarik dari depan, artinya kegiatan seperti ini bukan seharusnya di mobilisasi untuk kepentingan golongan tertentu yang bersifat duniawi. Akan tetapi bagaimana mengarahkan agar mereka tidak tersesat dalam memahami dan mengamalkan Ratib tersebut, sehingga akan melahirkan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Moga pada khususnya sebagai masyarakat yang dinamis baik dalam beragama maupun bernegara.

### C. Kata Penutup

Penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah swt yang telah berkenan melimpahkan segenap karunia rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian, karena berkat kemurahan Allahlah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari meskipun segala kemampuan dan kekuatan yang ada pada diri penulis telah tercurahkan seluruhnya, namun skripsi ini tidaklah dapat sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah semata.

Harapan penulis semoga penulisan skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca serta dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya Sejarah Islam.

Sebagai akhir kata, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU DAN ARTIKEL

- Agus Toto W. "H.Muhammad Arifin Ilham : Bakat Da'inya Mulai di Darunnajah" 24 September 2003, dalam *Republika* 29 April 2005.
- Al-Haddad, Allamah Sayyid Abdullah. *Thariqah Menuju Kebahagiaan*. Bandung: Mizan, 1998.
- Anas Sudijono. *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*. Yogyakarta: U.D.Rama, 1981.
- Ayub Ranoh. *Kepemimpinan Kharismatik: Tinjauan Teologis-Etis Atas Kepemimpinan Sukarno*. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- Bustanuddin Agus. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Panafsiran Al-Qur'an, 1971.
- Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- \_\_\_\_\_. "Dinamika Kaum Tarikat di Melangi Yogyakarta", dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Mei-Agustus 2001, vol. X, No. 2.
- Geetz, Clifford. *Abangan, Santri dan Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1989.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*; terj.Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1985.
- Haedar Nashir. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.
- Hari Poerwanto. *Kebudayaan dan Lingkungan : Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ignas Kleden. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*; cet.2, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press, 1987
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Laporan Data Monografi Desa dan Kelurahan Kabupaten Pemalang, Pemerintah Kabupaten Pemalang, 2005.

Mar'at. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.

Masyhur Amin. *Dinamika Islam: Sejarah Transformasi dan Kebangkitan*. Yogyakarta: LKPSM, 1996.

Mudhor Ahmad Assegaf. *Al Imam An-Nibras Umar bin Abdurrahman Al-Aṭṭas (Sosok Teladan : Hikmah Ratib Al-Aṭṭas)*. Brebes: Al-Anwar, 2002.

\_\_\_\_\_. *Ratib Al-Aṭṭas (Inti Sari dan Khasiat)*. Brebes: Al-Anwar, 2002.

Simuh, dkk.,. *Tasawuf dan Krisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Skinner dalam Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1982.

\_\_\_\_\_. *Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: CV.Rajawali, 1984.

Sri Mulyati. *"Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia"*. Jakarta: Kencana, 2005.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI, 1992.

Tim Azet Jakarta. *Leksikon Islam : Pustaka Azet Jakarta*. Jakarta: Pustaka Azet Perkasa, 1988.

Umar Ibrahim. *Thariqah 'Alawiyyah: Napak Tilas dan Studi Kritis atas Sosok dan Pemikiran Allamah Sayyid 'Abdullah Al-Haddad Tokoh Sufi Abad Ke-17*. Bandung: Mizan, 2001.

## B. INTERNET

Noormuhammad, Siddiq Osman. "Ratib Al-Aṭṭas: The Ratib of Sayyidun Al-Imam Qutb Al-Anfaas Al-habib 'Umar Ibn 'Abd Al-Rahman Al-Aṭṭas Raḍi Allahu 'Anhu". Toronto, 1999 <<http://www.iqra.net/articles/ratib-al-attas-html>>

Syaykh Hisham, "ASFA Delegation Visits Singapore Muslim Community" <<http://www.naqshhandi.org/events/asia97/singvist.htm>>

Ustaz Syed Ahmad Semait "Sinopsis Kitab-kitab Panduan Kuliah: Syarah Ratib Haddad" 1 April 2003 <<http://web,singent.com.sg/mansal/kitab.html>>

### C. KARYA ILMIAH

Ahmad Purwadaksi. *"Ratib Samman dan Hikayat Syaikh Muhammad Samman: Suntingan Naskah dan Kajian Isi Teks"*. Desertasi, Jurusan Ilmu Sastra Universitas Indonesia, 1992.

Ahmad Rizal. *"Aktivitas Jam'iyah Ta'lim wa Mujahaddah di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 1991-2000"*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Suwoto. *"Jam'iyah Manaqib Klari di Desa Gedong Boyountung Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan Tahun 1989-1993 (Tinjauan Historis)"*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Al Habib Ali bin Alwi Assegaf

Jabatan : Imam/pemimpin Jamaah Ratib

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(Al Habib Ali Assegaf)



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Ust.Muchsinin

Jabatan : Anggota Jam'iyah Ratib

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

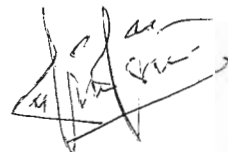
Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(Ust.Muchsinin)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : H.Makhmud HD

Jabatan : Ketua Kelompok Jamaah Mushola Mujahiddin

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

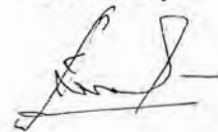
Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IIYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(H.Machmud HD)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : K.Mujahhid

Jabatan : Penasehat kelompok Jamaah Mushola Mujahiddin

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IIYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(K.Mujahhid)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : M.Ahsanuddin

Jabatan : Anggota Jam'iyah Ratib

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

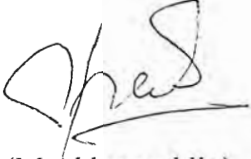
Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(M.Ahsanuddin)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Achmad Subejo

Jabatan : Sekretaris Pengurus Kelompok Jamaah Mushola  
Mujahiddin

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

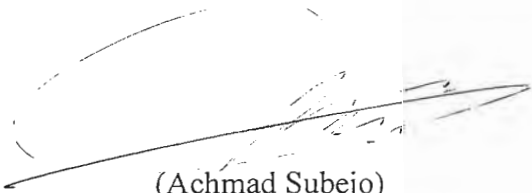
Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(Achmad Subejo)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Zainal Abidin

Jabatan : Anggota Jam'iyah Ratib

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



( Zainal Abidin)

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Zidqon

Jabatan : Anggota Jam'iyah Ratib

Menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah

NIM : 02121015

Fakultas : Adab

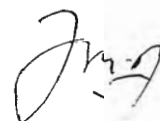
Jurusan : SPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan wawancara kepada kami dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **AKTIVITAS JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG (1995-2005)**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moga, 30 Oktober 2006

Hormat saya



(Zidqon)

## SILSILAH GURU-GURU TAREKAT 'ALAWIYYAH

1. Nabi Muhammad saw
2. Ali bin Abi Ṭalib
3. Fatimah Az-Zahra
4. Hasan ra
5. Husain ra
6. Ali Zainal Abidin
7. Ja'far Ṣaddiq
8. Sayyid Abdullah
9. Habib 'Alawi
10. Habib Muhammad
11. Habib 'Alawi
12. Habib Ali Khali' Qasim
13. Habib Muhammad Ṣahib Murabat
14. Habib Ali
15. Habib Ali al-Fāqih al-Muqaddam
16. Habib Muhammad
17. Habib Ali
18. Habib 'Alawi
19. Habib Muhammad Mauli Ad-Dawilah
20. Habib Abdurrahman As-Saqqaf
21. Habib Abubakar As-Sakran
22. Habib Ali As-Sakran
23. Abdurrahman As-Sakran
24. Habib Umar Syiban
25. Habib Abubakar
26. Habib Husain
27. Habib Umar Al-Aṭṭas



DOKUMENTASI JAM'IIYAH RATIB AL-ATTAS



Al Habib Ali Assegaf, ketua Jam'iyah Ratib Al-Attas



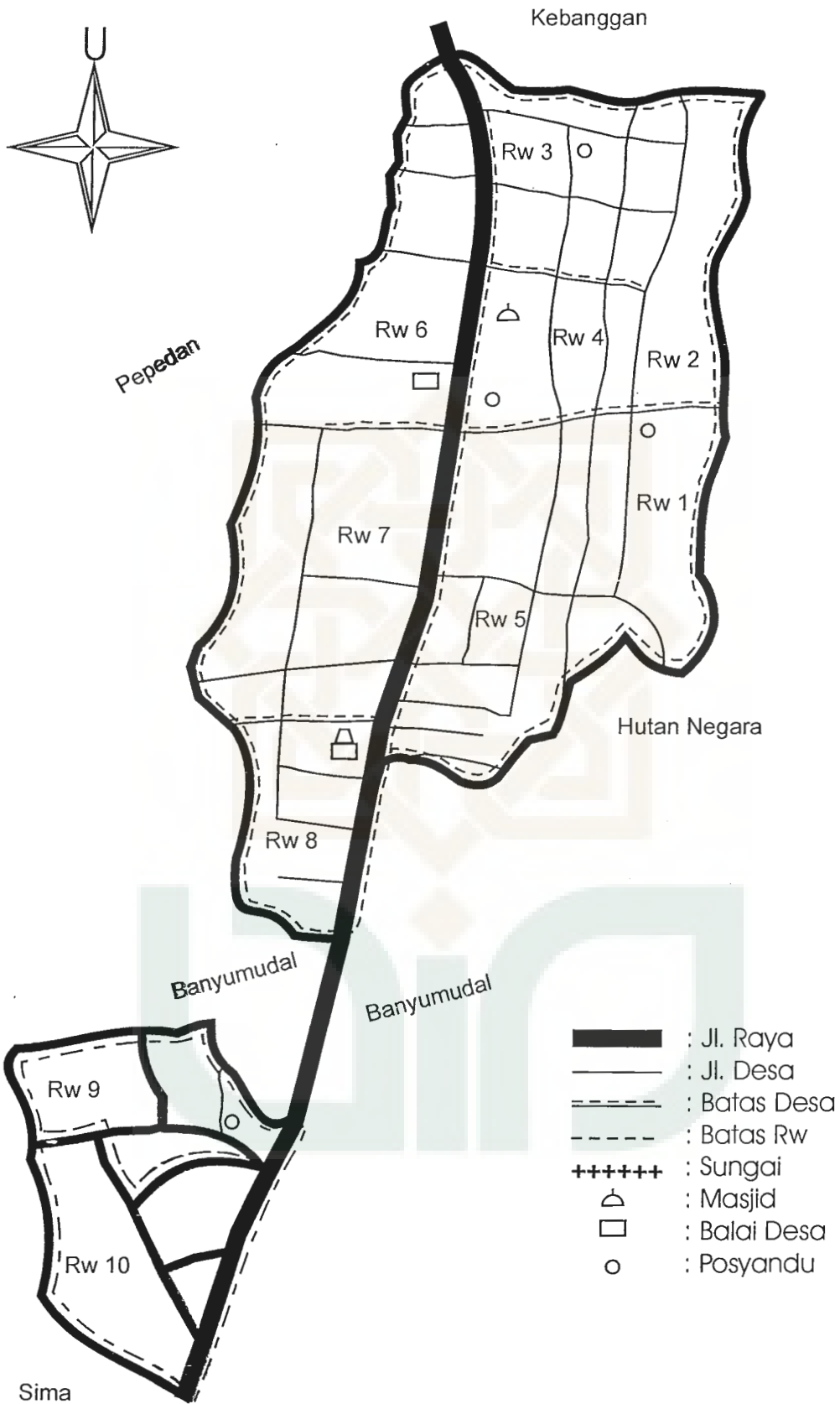
Al Habib Ali Assegaf dan Al Habib Husein pada acara Ratib akbar

Pelaksanaan ritual Ratib, saat pembacaan maulid Simtud Duror



Pelaksanaan ritual Ratib, saat acara baru dimulai

PETA WILAYAH DESA MOGA



Sumber Data: Laporan Data Monografi Desa dan Kelurahan Kabupaten Pematang, Pemerintah Kabupaten Pematang, 2005

رسالة

رسالة العظامس ورسالة الحيد

للغفر الى رحمة ربه الجليل

الحبيب علي بن احمد العظامس

فكا لوعشه

طبع على نفقة

وكتبه حسين بن محمد بن علي بن احمد العظامس

فكا لوعشان

وصحروه الطبع والنقل محفوظه

هُوَ اللهُ الْمُخَالِقُ الْبَارِي الْمَصُورُ لَهُ أَسْمَاءُ  
 الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ . أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ  
 الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ x ٣ . أَعُوذُ بِكَلِمَةِ  
 اللهُ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ x ٣ . بِسْمِ اللهِ  
 الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا  
 فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ x ٣ .  
 بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ  
 إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ x ١٠ . بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ  
 الرَّحِيمِ x ٣ . بِسْمِ اللهِ تَخَشَّعًا بِاللَّهِ  
 بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْنَا عَلَى اللهِ x ٣ . بِسْمِ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِينَ

اهازة شكنة الجيب على يد اعمد العطار، فلأورشده

الْفَاتِحَةَ - لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ  
 لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللهِ  
 وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُ بِهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ  
 يَتَفَكَّرُونَ هُوَ اللهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ  
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ .  
 هُوَ اللهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ  
 السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ  
 الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ .

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ x ٧ . اللَّهُمَّ صَلِّ  
عَلَى مُحَمَّدٍ الْأَمِّمِ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ x ١١ .  
اسْتَنْفِرُ اللَّهُ x ١٢ . تَائِبُونَ إِلَى اللَّهِ x ٣ . يَا اللَّهُ  
يَا يَا اللَّهُ يَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ x ٣ .  
عَفْرًا نَدَى رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ . لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ  
نَفْسًا أَشْرًا وَسَعَهَا نَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
الْتَسَبَتْ . رَبَّنَا لَا تَأْخُذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا . رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا  
حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا . رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا  
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ . وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا  
وَارْحَمْنَا . أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ

اللَّهُ أَمَّا يَا اللَّهُ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ لَاخَوْفٍ  
عَلَيْهِ x ٣ . سُبْحَانَ اللَّهِ عَزَّ اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ  
سُبْحَانَ اللَّهِ x ٣ . سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ . سُبْحَانَ  
اللَّهِ الْعَظِيمِ x ٣ . سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ  
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ x ٤ .  
يَا لَطِيفًا بَخْلِقِهِ يَا عَلِيمًا بَخْلِقِهِ يَا خَبِيرًا  
بَخْلِقِهِ يَا لَطِيفًا بِنَا يَا لَطِيفًا يَا عَلِيمًا يَا خَبِيرًا  
x ٣ . يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَلْ الْطُفُّ بِنَا فِيمَا  
تَزَلْ إِنَّكَ لَطِيفٌ لَمْ يَزَلْ الْطُفُّ بِنَا  
وَالسَّلِيمِينَ x ٣ .  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x ٤ . مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ x ١ .

الْكَافِرِينَ .  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ x ٣ .  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ o . اللَّهُ آلهُ x ٢٥ . اللَّهُ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ x ٣ .  
 الْفَاتِحَةَ إِلَى رُفُوحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا  
 وَنَبِيِّنَا رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَنْزَلُوا جِه  
 وَذُرِّيَّاتَهُمْ بِأَنْتَ اللَّهُ يُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ  
 وَيُنَقِّنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ  
 فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . وَيَجْعَلُنَا مِنْ  
 حُرِّ يَهُمْ وَيَبْرُزُنَا مَحَبَّتَهُمْ وَيَتَوَفَّانَا عَلَى

مِلَّتِهِمْ وَيَجْمَعُنَا فِي رُؤْسِ يَهُمِ الْفَاتِحَةَ .  
 الْفَاتِحَةَ إِلَى رُفُوحِ سَيِّدِنَا الْفَقِيهِ الْقَدَمِ  
 مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بِأَعْلَى وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِ  
 وَذُرِّيَّاتِهِ الْحَقُوقِ عَلَيْهِ أَجْمَعِينَ أَنْتَ اللَّهُ  
 يُنْفِرُ لَهُمْ وَيُرَحِّمُهُمْ وَيُعَلِّي دَرَجَاتِهِمْ  
 فِي الْجَنَّةِ وَيُنَقِّنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ  
 وَعُلُومِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ الْفَاتِحَةَ  
 ثُمَّ إِلَى رُفُوحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَتَرْكِينَا  
 صَاحِبِ الرَّأْيِ قُطْبِ الْأَنْفَاسِ الْحَبِيبِ عَمَّرَ  
 بِنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَطَّاسِ . ثُمَّ إِلَى رُفُوحِ  
 الشَّيْخِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بَارَأْسِ وَأَصُولِهِمَا

٦  
فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ  
وَعُلُومِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْأَنْبِيَاءِ وَالْأَخْبَرَةِ  
الْفَاتِحَةِ .  
وَحَصُولِ تَمَامِ كُلِّ سُؤْلِ وَمَأْمُورٍ  
وَصَالِحِ الشَّانِ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا فِي الدِّينِ  
وَالْأَنْبِيَاءِ وَالْأَخْبَرَةِ دَافِعَةً لِكُلِّ شَيْءٍ جَائِلَةٍ  
لِكُلِّ خَيْرٍ لَنَا وَلَا حَبَابِنَا وَلَوْلَا ذَلِكَ  
وَلَا وَوَلَادَنَا وَمَشَائِخِنَا فِي الدِّينِ مَعَ اللَّطْفِ  
وَالْعَافِيَةِ . وَعَلَى نِيَّتِهِ أَنَّ اللَّهَ يُنَوِّرُ قُلُوبَنَا  
وَقَوْلَنَا مَعَ التَّقَى وَالْهُدَى وَالْعَفَافِ

٧  
وَمُرُورِهِمَا وَذَوِي الْحَقُوقِ عَلَيْهِمَا الْجَمِيعِينَ .  
أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ  
دَرَجاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ  
وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنِعْمَاتِهِمْ فِي الدِّينِ  
وَالْأَنْبِيَاءِ وَالْأَخْبَرَةِ الْفَاتِحَةِ .  
ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ الْأَوْلِيَاءِ وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ  
وَالْأُمَّمَاتِ الرَّاشِدِينَ ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ وَالِدِنَا  
وَمَشَائِخِنَا وَمَعْلَمِينَا وَذَوِي الْحَقُوقِ عَلَيْنَا الْجَمِيعِينَ  
ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِ أَهْلِ هَذِهِ الْبَلَدَةِ مِنْ  
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعَلِّمُهُمُ دَرَجاتِهِمْ



حَتَّى تَرْضَى وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيتَ وَلَكَ  
الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضَى اللَّهُمَّ صَبِّحْ وَسَلِّمْ عَلَيَّ  
سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ وَصَلِّ  
وَسَلِّمْ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ  
وَحِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ  
فِي الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَصَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ حَتَّى تَرْضَى الْأَرْضَ وَمَنْ  
عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ . اللَّهُمَّ إِنَّا  
نَسْتَعْفِفُكَ وَنَسْتَعُوذُ بِكَ أَدْيَانَنَا وَأَبْدَانَنَا  
وَأَنْفُسَنَا وَأَهْلَنَا وَأَوْلَادَنَا وَأَمْوَالَنَا وَكُلَّ

۱۰  
وَالْمَوْتِ عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ بِلَا  
مُحَنَةٍ وَلَا امْتِحَانٍ بِحَقِّ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ  
وَلِكُلِّ نِسَةٍ صَالِحَةٍ وَآلِي حَضْرَةِ الْحَبِيبِ  
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ الْفَاتِحَةَ

تَوَلَّى بِحَقِّ ابْنِكِي دُعَاءَهُ :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . حَمْدًا يَوَافِي  
نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ . يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ  
كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَلِعَظِيمِ  
سُلْطَانِكَ . سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ  
أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ

التَّابِعَةَ لَهُ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا يَا رَحِمَ الرَّحِيمِينَ .  
 بِفَضْلِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ نِعْمَ الْيَصِفُونَ -  
 وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .  
 نُؤْمِنُ بِجَمَاعَةٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ  
 صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ يَا رَبِّ بَلِّغْهُ الْوَسِيلَةَ  
 يَا رَبِّ حُصَّهِ بِالْفَضِيلَةِ . سَأَلْتُ خَيْرِي نُؤْمِنُ بِجَمَاعَةٍ  
 يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ أَمَّا مَا نَخَافُ . يَا أَمَانَ  
 الْخَائِفِينَ نَحْنُ مَا نَخَافُ . يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ  
 سَلِّمْنَا مَا نَخَافُ .



شَيْءٍ أَعْمَلْتِنَا . اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا وَيَا هُمْ فِي  
 كَفْنِكَ وَأَمَانِكَ وَجِوَارِكَ وَعِيَاذِكَ مِنْ  
 كُلِّ شَيْءٍ مَلَّانِ مِنْ يَدِ وَجْتَارِ عَيْنِي وَذِي  
 عَيْنٍ وَذِي بَغْيٍ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ  
 إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . اللَّهُمَّ جَمِّلْنَا  
 (وَيَا هُمْ) بِالْعَافِيَةِ وَالسَّلَامَةِ وَحَقِّقْنَا  
 (وَيَا هُمْ) بِالتَّقْوَى وَالسَّتِيقَاتِ وَأَعِزَّنَا  
 (وَيَا هُمْ) مِنْ مُوجِبَاتِ التَّذَلُّتِ فِي الْحَالِ  
 وَالْمَالِ إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ . وَصَلَّى اللَّهُ  
 بِجَمَالِكَ وَجَلَدِكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
 آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . وَارْتُمْ قُنَا كَمَا كَلَّمَ



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/979/2006  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Yogyakarta, 13 April 2006

Kepada  
Yth. Kepala BAPEDA  
Propinsi DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga menerangkan bahwa:

Nama : Usrifah  
NIM : 02121015  
Sem./Jurusan : VIII/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

**SEJARAH JAM'IYYAH RATIB AL-ATTAS DAN AKTIVITASNYA DI  
DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan itu, kami memohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

a.n. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,



**Dr. Slamet Supriyadi**  
NIP. 150192825

**Tembusan :**

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 2130 Yogyakarta, 21 April 2006  
Hal : Ijin Penelitian Kepada Yth.  
Gubernur, Prop. Jawa Tengah  
Cq. Ka. Bakesbanglinmas  
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan, F-ADAB UIN Suka-Yk  
Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/979/2006  
Tanggal : 13 April 2006  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **USRIFAH**  
No. Mhs. : 02121015  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta  
Judul Penelitian : **SEJARAH JAM'IYAH RATIB AL-ATTAS DAN AKTIVITASNYA DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG**

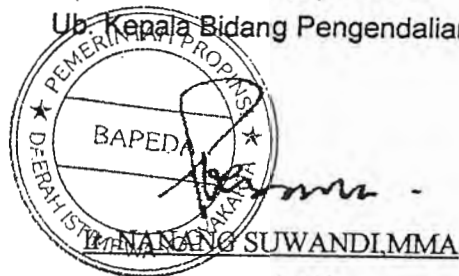
Waktu : 21 April 2006 s/d 21 Juli 2006

Lokasi : Kab. Pemalang - Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan, Fak. ADAB UIN Suka Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 24 APRIL 2006

Kepada

Yth. **BUPATI PEMALANG**  
**UP KESBANG LIMMAS**  
**DI - PEMALANG**

Nomor : **070/581/IV/2006**  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **AN GUBERNUR DIY DI JOGYAKARTA**  
Tanggal : **21 APRIL 2006**  
Nomor : **070/2130**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **USRIFAN**  
A l a m a t : **JL MAREDA AFISUCIPTO YK**  
Pekerjaan : **MAHASISWA**  
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :  
" **SEJARAH JAMITIKAN RATIB AL ATTAS DAN AKTIVITASNYA DI DESA MOGA KECAMATAN MOGA KABUPATEN PEMALANG** "

Penanggung Jawab : **IMAM MUKSIN M.Ag**  
Peserta :  
Lokasi : **KAB PEMALANG**  
W a k t u : **24 APRIL s/d 24 JULI 2006**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
ub. KA BID'ULUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

**Drs. AGUS HARIYANTO**

Pembina NIP : 010 217 774



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 24 APRIL 2006

Kepada

Yth. BUPATI PEMALANG  
 WF KESBANG LINMAS  
 DI - PEMALANG

Nomor : 070/581/IV/2006  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN GUBERNUR M.Y. JAWA TENGAH  
 Tanggal : 21 APRIL 2006  
 Nomor : 07/2131

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : USRIFAN  
 Alamat : JL. MARSDA APISWIRTO EK  
 Pekerjaan : MAHASISWA  
 Kebangsaan : INDONESIA

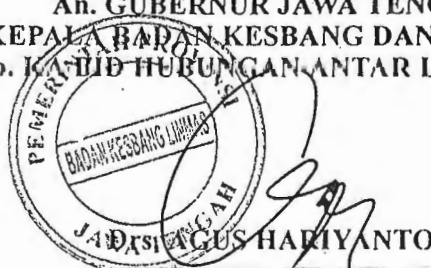
Bermaksud mengadakan penelitian judul :  
 " SEJARAH JAMILY AL RATIB AL ATYAS DAN AKTIVITASNYA DI DESA MOGA KECAMATAN  
 MOGA KABUPATEN PEMALANG "

Penanggung Jawab : IMAM MUKSIN M.Ag  
 Peserta :  
 Lokasi : KAB PEMALANG  
 Waktu : 24 APRIL s/d 24 JULI 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
 KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
 sub. KANTOR HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Pembina NIP : 010 217 774

## CURRICULUM VITAE

Nama : Usrifah  
TTL : Pemalang, 04 Oktober 1984  
Alamat : Jl. Soka No. 05 Rt/w. 01/05 Moga Pemalang 52354  
Jawa Tengah  
Nama Bapak : Jazuli  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rodliyah  
Pekerjaan : Pedagang

### Riwayat Pendidikan :

- × Lulus SDN 05 Moga tahun 1996
- × Lulus SLTPN 01 Moga tahun 1999
- × Lulus SMU Muhammadiyah 02 Pemalang tahun 2002
- × Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002